

BAB III METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang merupakan metode penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaahan kasus (*Case Study*) merupakan cara penelitian suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada orang tertentu yang disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada neonatus, dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhannya antara lain:

1. Asuhan kehamilan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil Ny. Y umur 39 tahun dengan usia kehamilan 28 minggu 1 hari sampai 37 minggu 5 hari diberikan asuhan sebanyak 4 kali.
2. Asuhan persalinan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV.
3. Asuhan masa nifas adalah asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF 3).
4. Asuhan bayi baru lahir adalah memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran bayi sampai kunjungan ketiga (KN 3).

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus
Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Anastasia Darwati, Kabupaten Bantul serta di rumah pasien Mersan RT 28 Donotirto Kretek Bantul dan persalinan dilakukan di PMB Anastasia Darwati.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus di mulai pada bulan Januari sampai mei 2019.

D. Objek Studi Kasus

Pada proposal tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan berkesinambungan adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. Y umur 39 tahun G₄P₃A₀AH₃ umur kehamilan 28 minggu 1 hari dengan kehamilan normal di praktek Mandiri Bidan (PMB) Anastasia Darwati.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis data primer dan sekunder
 - a) Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok maupun observasi dari suatu objek, kejadian ataupun hasil pengujian. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, termometer, dan jam serta format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
 - b) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakkan studi dokumentasi: catatan medik (status pasien) dan buku KIA.
2. Metode pengumpulan data
 - 1) Wawancara

Wawancara adalah salah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan menggunakan komunikasi dengan klien atau keluarga secara lisan yang bertemu langsung dengan klien atau keluarga tersebut untuk dapat mengetahui keluhan dan masalah yang dialami klien (Notoatmodjo, 2012).

Telah dilakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap di PMB Anastasia Darwati Bantul mengenai riwayat menstruasi (siklus teratur, lama 7

hari, dan HPHT 07-07-2018), riwayat obstetric: G4P3A0Ah3, riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun keluarga pasien. Data wawancara di dalam laporan ini adalah data primer.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui indera pengelihatn (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, tingkah laku klien) dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2012). Observasi yang telah dilakukan yaitu mengasuh dan melakukan kunjungan rumah ibu, mengenai perkembangan selama kehamilan, pendampingan persalinan, asuhan bayi baru lahir, dan asuhan masa nifas.

Telah dilakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat melakukan ANC di PMB Anastasia Darwati. Data observasi di dalam laporan ini adalah data primer.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan menggunakan tehnik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara *head to toe*. Semua pemeriksaan yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan meliputi pemeriksaan kepala hingga ujung kaki pasien.

Telah dilakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* di PMB Anastasia Darwati Bantul. Data pemeriksaan fisik di dalam laporan ini adalah data primer.

4) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen, dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu mengambil sampel darah dan urine untuk menegakkan suatu

diagnosa. Dalam studi kasus ini penulis mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah, urine, dan USG. Pemeriksaan penunjang yang telah di dapat dari data rekam medis, buku KIA yaitu pemeriksaan USG dan hasil laporan dari laboratorium, serta data sekunder dari ibu yaitu telah dilakukannya ANC terpadu.

Telah dilakukan pengambilan data hasil pemeriksaan hasil pemeriksaan *Hemoglobin* (Hb): 12,1 gr%, HIV AIDS negatif, HbsAG negatif, dan hasil pemeriksaan protein urin Negatif di PMB Anastasia Darwati Bantul. Data pemeriksaan penunjang di dalam laporan ini adalah data primer dan data sekunder.

5) Studi dokumentasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan dan catatan rekam medik (Sugiyono, 2011). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk data sekunder dari ibu hamil dan praktik mandiri bidan PMB. Data sekunder tersebut berupa buku KIA dan rekam medik klien.

Pada studi kasus peneliti menggunakan catatan medis pasien yaitu buku KIA sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien baik di PMB Anastasia Darwati Bantul maupun di rumah pasien pada penelitian selanjutnya. Data dokumentasi di dalam laporan ini adalah data primer.

6) Studi pustaka

Adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka yang digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu menggunakan berbagai macam buku referensi 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir.

Pada studi kasus ini peneliti melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan buku-buku yang ada peneliti mengaplikasikannya selama melakukan penelitian.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, penelitian melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus dilapangan.
- b) Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi pendahuluan.
- c) Meminta surat izin mencari pasien ke bagian admin
- d) Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden studi kasus yaitu pada Ny. Y umur 39 tahun Multipara umur kehamilan 28 minggu di PMB Anastasia Bantul
- e) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 12 Januari 2018.
- f) Memberikan bukti persetujuan (*informed concent*) kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan surat izin pengambilan data ke Kesbangpol Daerah Kabupaten Bantul dan PMB Anastasia Darwati Bantul .
- g) Menyerahkan surat perizinan pengambilan data ke Kesbangpol Bantul
- h) Menyerahkan surat perizinan pengambilan data untuk studi kasus ke PMB Anastasia Darwati Bantul
- i) Melakukan penyusunan proposal laporan tugas akhir
- j) Bimbingan dan konsultasi proposal laporan tugas akhir
- k) Melakukan seminar proposal laporan tugas akhir

- 1) Revisi proposal laporan tugas akhir
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)
 - b) Pemantauan ibu hamil, nifas, bersalin, dan bayi baru lahir dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
 - c) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi (INC) serta melakukan kunjungan KN dan KF.
 - d) Melakukan kontrak dengan di PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB Tri Rahayu Setyoningsih
 - e) Menganjurkan pasien bahwa menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Melanjutkan penyusunan LTA
 - b. Bimbingan dan konsultasi LTA
 - c. Revisi LTA
 - d. Seminar hasil LTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

- 1) S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.
- 2) O (Data Objektif)

Yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.
- 3) A (Analisa)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

4) P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu ; perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA